

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keuangan Syariah adalah sebuah lembaga-lembaga yang memberikan pelayanan jasa maupun produk keuangan yang berprinsip syariah. Prinsip-prinsip yang mendasari keuangan ekonomi Islam, diantaranya adalah larangan pada transaksi yang mengandung unsur barang atau jasa yang haram, *tadlis* (penipuan/ ketidak tahuan satu pihak), *gharar* (ketidak tahuan dua pihak), *ihktikar* (rekayasa pasar dalam penawaran), *bai' najasi* (rekayasa dalam permintaan), *maysir* (judi), *riba* (bunga/interest), dan larangan atas suatu transaksi yang akadnya tidak sah. Lembaga keuangan syariah yang memberikan layanan jasa maupun produk, diantaranya adalah perbankan syariah, pegadaian syariah, dana pensiun syariah, asuransi syariah, pasar modal syariah, dan lembaga pembiayaan syariah,

Menurut Undang-Undang Nomor. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹ Perbankan merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha

¹ Muhammadiyah Sadi, *Konsep hukum perbankan Syariah Pola Relasi sebagai Institusi Intermediasi dan Agen Investasi* (Malang: Setara Press, 2015), 36.

serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank adalah bagian dari sistem keuangan dan sistem pembayaran suatu negara.²

Dalam sebuah sistem keuangan dan pembayaran dunia, bank merupakan bagian penting didalamnya. Di dunia ini terdiri berbagai macam aliran keyakinan atau agama, salah satunya adalah agama Islam. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan umat muslim akan suatu lembaga perbankan, maka ada inisiatif untuk menciptakan sebuah lembaga perbankan yang berlandaskan prinsip ekonomi Islam. Salah satu lembaga keuangan yang berprinsipkan syariah adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan Baitul Maal wat Tamwil.

Bank yang berlandaskan prinsip syariah dibagi menjadi dua, yaitu Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang menjalankan operasionalnya berdasarkan pada prinsip-prinsip Islam (Al-Qur'an dan Hadis). Dalam melaksanakan operasionalnya bank yang berdasarkan prinsip Islam dilarang melakukan kegiatan-kegiatan yang dilarang, diantaranya adalah praktek yang mengandung unsur riba, *maysir*, *gharar*, dan lainnya.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) merupakan dua lembaga keuangan yang berprinsip syariah. dalam kegiatan operasionalnya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tidak dapat memberikan pelayanan jasa lalu lintas pembayaran. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tidak memberikan jasa layanan lalu lintas yang artinya

² Muhammadiyah Sadi, *Konsep hukum perbankan Syariah Pola Relasi sebagai Institusi Intermediasi dan Agen Investasi* (Malang: Setara Press, 2015), 37.

bahwa BPRS dilarang menerima simpanan berupa giro dan ikut serta dalam lalu lintas pembayaran, melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing, melakukan penyertaan modal, melakukan usaha perasuransian dan melakukan usaha sebagaimana diluar kegiatan yang telah ditetapkan undang-undang.³

BMT kependekan dari Balai Usaha Mandiri terpadu atau Baitul Maal wat Tamwil (BMT) yaitu sebuah lembaga keuangan mikro yang kegiatan operasionalnya berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah. Baitul Maal wat Tamwil (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan bayt al-mal wa al-tamwil dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dengan antara lain dorongan kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya.⁴ Dalam kegiatan operasionalnya BMT juga dapat menerima titipan sedekah, infak, serta zakat dari masyarakat dan menyalurkannya sesuai berdasarkan peraturan dan amanat.

Secara umum, Preferensi diartikan sebagai pilihan mengenai suka atau tidak suka oleh seseorang terhadap suatu produk barang atau jasa.⁵ Preferensi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologi. Faktor-faktor tersebut

³ Debby Pramana dan Rachma Indrarini, Pembiayaan BPR Syariah Dalam Peningkatan Kesejahteraan UMKM : Berdasarkan Maqashid Sharia, *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*-Volume 3, Nomor 1, Januari-Juni 2017, 53.

⁴ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 452.

⁵ Vebitia dan Bustamam, Analisis Preferensi Masyarakat Terhadap Prinsip Bagi Hasil Pada Bank Syariah Di Wilayah Banda Aceh. *JIMEKA (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi)*, Volume 2, Nomor 1, 2017, 99.

mempengaruhi seseorang dalam mengambil sebuah keputusan untuk membeli atau mengkonsumsi barang atau jasa.

Lembaga keuangan sangatlah dibutuhkan oleh masyarakat, baik itu lembaga keuangan bank maupun non bank dibutuhkan untuk dapat membantu masyarakat meningkatkan taraf hidup mereka dan untuk menunjang perekonomian mereka. Di Pulau Masalembu Kabupaten Sumenep hanya terdapat dua lembaga keuangan yaitu BPRS Bhakti Sumekar dan BMT UGT Sidogiri cabang Masalembu. BPRS Bhakti Sumekar merupakan rival dari BMT UGT Sidogiri dalam kegiatan usaha yang dijalankan. Kedua lembaga keuangan tersebut sama-sama bersaing ketat dalam hal menarik masyarakat agar mau menjadi nasabah dalam lembaganya. BPRS Bhakti Sumekar dan BMT UGT Sidogiri cabang Masalembu sama-sama memiliki berbagai macam strategi pemasaran agar dapat menarik minat masyarakat terhadap lembaga usaha mereka.

Kedua lembaga keuangan ini juga merupakan satu-satunya lembaga keuangan harapan masyarakat yang diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup mereka. Namun, kembali lagi kepada masyarakat, apakah masyarakat lebih memilih BPRS Bhakti Sumekar atau BMT UGT Sidogiri cabang Masalembu. Tentunya masyarakat memiliki alasan tertentu mengapa mereka memilih lembaga keuangan BPRS Bhakti Sumekar atau BMT UGT Sidogiri. Atas dasar penjelasan diatas, penulis ingin membuat suatu penelitian tentang **“Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Preferensi Masyarakat Dalam Memilih Lembaga Keuangan (Studi Kasus BPRS**

Bhakti Sumekar dan BMT UGT Sidogiri Cabang Masalembu)”. Hasil dari penelitian ini menjadi penting karena mampu menjadi sebuah kontribusi pengetahuan terhadap lembaga keuangan syariah lainnya yang belum masuk ke daerah Masalembu sebagai sebuah referensi ilmu dalam merencanakan kegiatan operasional baik produk maupun jasa yang akan di sediakan.

B. Rumusan Masalah

Peneliti memberikan beberapa rumusan masalah berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, yaitu:

1. Apakah faktor kebudayaan, sosial, pribadi dan psikologi berpengaruh terhadap preferensi masyarakat Masalembu dalam memilih lembaga keuangan antara BPRS Bhakti Sumekar dan BMT UGT Sidogiri Cabang Masalembu ?
2. Apakah faktor kebudayaan berpengaruh terhadap preferensi masyarakat Masalembu dalam memilih lembaga keuangan antara BPRS Bhakti Sumekar dan BMT UGT Sidogiri Cabang Masalembu ?
3. Apakah faktor sosial berpengaruh terhadap preferensi masyarakat Masalembu dalam memilih lembaga keuangan antara BPRS Bhakti Sumekar dan BMT UGT Sidogiri Cabang Masalembu ?
4. Apakah faktor pribadi berpengaruh terhadap preferensi masyarakat Masalembu dalam memilih lembaga keuangan antara BPRS Bhakti Sumekar dan BMT UGT Sidogiri Cabang Masalembu?

5. Apakah faktor psikologi berpengaruh terhadap preferensi masyarakat Masalembu dalam memilih lembaga keuangan antara BPRS Bhakti Sumekar dan BMT UGT Sidogiri Cabang Masalembu ?
6. Faktor apakah yang paling dominan yang berpengaruh terhadap preferensi masyarakat Masalembu dalam memilih lembaga keuangan antara BPRS Bhakti Sumekar dan BMT UGT Sidogiri Cabang Masalembu ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui apakah faktor kebudayaan, sosial, pribadi dan psikologi berpengaruh terhadap preferensi masyarakat Masalembu dalam memilih lembaga keuangan antara BPRS Bhakti Sumekar dan BMT UGT Sidogiri cabang Masalembu.
2. Untuk mengetahui apakah faktor kebudayaan berpengaruh terhadap preferensi masyarakat Masalembu dalam memilih lembaga keuangan antara BPRS Bhakti Sumekar dan BMT UGT Sidogiri cabang Masalembu.
3. Untuk mengetahui apakah faktor sosial berpengaruh terhadap preferensi masyarakat Masalembu dalam memilih lembaga keuangan antara BPRS Bhakti Sumekar dan BMT UGT Sidogiri cabang Masalembu.

4. Untuk mengetahui apakah faktor pribadi berpengaruh terhadap preferensi masyarakat Masalembu dalam memilih lembaga keuangan antara BPRS Bhakti Sumekar dan BMT UGT Sidogiri cabang Masalembu.
5. Untuk mengetahui apakah faktor psikologi berpengaruh terhadap preferensi masyarakat Masalembu dalam memilih lembaga keuangan antara BPRS Bhakti Sumekar dan BMT UGT Sidogiri cabang Masalembu.
6. Untuk mengetahui faktor apakah yang paling dominan yang berpengaruh terhadap preferensi masyarakat Masalembu dalam memilih lembaga keuangan antara BPRS Bhakti Sumekar dan BMT UGT Sidogiri cabang Masalembu.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian yang mengangkat judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Preferensi Masyarakat dalam Memilih Lembaga Keuangan (Studi kasus BPRS Bhakti Sumekar dan BMT UGT Sidogiri cabang Masalembu)” adalah:

1. Bagi Institusi

Memberikan wawasan kepada institusi yaitu BPRS Bhakti Sumekar dan BMT UGT Sidogiri mengenai preferensi masyarakat Masalembu dalam memilih lembaga keuangan sehingga institusi terkait meningkatkan kinerja sehingga mampu memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat selaku nasabahnya. Sedangkan bagi

lembaga keuangan lain yang belum ada di daerah Masalembu skripsi ini dapat menjadi bahan acuan dalam strategi memikat minat masyarakat terhadap lembaga keuangan tersebut nantinya.

2. Bagi kalangan akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan referensi untuk menambah informasi dan bahan bacaan serta untuk menambah pengetahuan bagi mahasiswa lain dan dapat menjadi salah satu bahan rujukan penelitian selanjutnya apabila terjadi suatu permasalahan yang terkait penelitian diatas.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini digunakan sebagai media pengaplikasian ilmu manajemen perbankan syariah yang telah diperoleh semasa kuliah dan menambah pengalaman peneliti. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan yang baru bagi peneliti dalam pengembangan atau metode terkait preferensi masyarakat.

E. Kajian Pustaka

Penelitian berupa skripsi yang berjudul, *Analisis Preferensi Masyarakat Surabaya Dalam Memilih Koperasi Syariah Amanah Berjamaah Izzah Jatim (Cabang Koperasi Syariah 212)*, oleh Renaldi Mardika dari Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Trunojoyo Madura periode 2018. Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa ada dua faktor yang mendasari preferensi masyarakat Surabaya dalam memilih Koperasi Syariah Amanah Berjamaah

Izzah Jatim (Cabang Keperasi Syariah 212) ,yaitu Faktor Agama dan Faktor Kelompok Acuan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah:

Subjek	Penelitian terdahulu	Penelitian ini
Objek	Masyarakat Surabaya yang menjadi Nasabah Koperasi Syariah Amanah Berjamaah Izzah Jatim (Cabang Koperasi Syariah 212).	Masyarakat Masalembu yang menjadi Nasabah BPRS Bhakti Sumekar dan BMT UGT Sidogiri Cabang Masalembu.
Variabel penelitian	1. Variabel dependen (Y) adalah preferensi masyarakat dalam memilih koperasi syariah. 2. Variabel independen (X), yaitu Prinsip Syariah (X1), History (X2), Kelompok Acuan (X3), Keuntungan (X4), Syarat (X5), Manajemen (X6), Produk (X7), Bebas Riba dan Maysir (X8).	1. Variabel dependen (Y) adalah preferensi masyarakat dalam memilih lembaga keuangan. 2. Variabel independen (X), yaitu Kebudayaan (X1), Sosial (X2), Pribadi (X3), Psikologi (X4).
Tujuan penelitian	Mengetahui preferensi masyarakat Surabaya dalam memilih Koperasi Syariah	1. Mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi masyarakat

	Amanah Berjamaa Izzah Jatim (Cabang Koperasi Syariah 212).	Masalembu dalam memilih lembaga keuangan antara BPRS Bhakti Sumekar dan BMT UGT Sidogiri Cabang Masalembu. 2. Mengetahui faktor apa yang paling dominan yang mempengaruhi preferensi masyarakat dalam memilih lembaga keuangan antara BPRS Bhakti Sumekar dan BMT UGT Sidogiri Cabang Masalembu.
--	--	--

Tabel 1.1 Perbedaan Penelitian Dahulu dengan Penelitian ini

F. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan

Bab I peneliti membahas mengenai latar belakang permasalahan diangkatnya judul skripsi, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka serta sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab II membahas mengenai landasan teori yang digunakan oleh peneliti dan membahas mengenai kerangka pemikiran dari rumusan masalah serta hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab III pada penelitian ini membahas mengenai metode-metode yang digunakan oleh peneliti guna memperoleh data penelitian serta bagaimana cara menganalisisnya.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab IV membahas mengenai hasil analisis data penelitian tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap preferensi masyarakat Masalembu dalam memilih lembaga keuangan antara BPRS Bhakti Sumekar dan BMT UGT Sidogiri Cabang Masalembu.

Bab V Penutup

Bab V berisi mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta saran yang diberikan oleh peneliti.